

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yakni datang ke tempat penelitian di Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada dan melihat serta mengamati secara langsung kondisi atau keadaan Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu keadaan atau persoalan di lapangan mengenai proses *planning, organizing, actuating* dan *controlling* pada program tahfiz Al Qur'an di Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada di Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek berupa orang, benda dan lain-lain yang ingin dituju oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada di Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara yaitu ustadz Taufiqurrahman, ustadz-ustadzah dan para mahasantriwati di

Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada di Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara.

## 2. Objek Penelitian

Merupakan titik tumpu perhatian yang dijadikan sebagai sasaran dari sebuah penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Manajemen Program Tahfiz di Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada di Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada, yang beralamat di Jalan Pangeran Hidayatullah No. 19 Komplek Husada Permai Banua Anyar Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70121.

## **D. Data dan Sumber Data**

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:
  - a. Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung mengenai manajemen Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada melalui catatan tertulis, rekaman wawancara maupun dokumentasi dengan pimpinan, para ustadzah tahfiz Al Qur'an serta para mahasantriwati di pondok pesantren tersebut.
  - b. Data sekunder adalah data pendukung yang memiliki tujuan sebagai bahan pelengkap atau data untuk memberikan informasi tambahan yang

berkaitan dengan judul penelitian yaitu berupa jurnal, buku-buku dan tulisan ilmiah sebagai data pelengkap.

## 2. Sumber Data

a. Informan merupakan subjek penelitian ini sendiri yaitu seseorang yang bisa memberikan informasi dalam penelitian. Informan dari penelitian ini adalah Ustadz Taufiqurrahman sebagai Pimpinan Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada di Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara, ustadz-ustadzah serta santri di Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini yaitu berbagai keterangan seperti arsipan ataupun catatan yang berkaitan dengan data yang digali serta dokumentasi gambar dari kegiatan yang telah dilaksanakan di pondok tahfiz tersebut sebagai pelengkap dalam sumber data.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung pada saat peneliti berbicara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah

---

<sup>1</sup> Etta Mamang Sangadri dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 191.

wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang disusun secara rinci sehingga mirip dengan *chek list*. Maka dari itu, Pewawancara hanya perlu memberi tanda V (centang) pada nomor yang sesuai.<sup>2</sup>

Adapun narasumber dari penelitian ini yaitu diantaranya pimpinan pondok pesantren tahfiz, ustadz-ustadzah, serta beberapa mahasantriwati Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada. Wawancara ini memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan data dan informasi mengenai manajemen program tahfiz mulai dari perencanaan sampai pada pengawasan.

## 2. Metode *Observasi* (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang secara langsung mengamati dan meninjau secara cermat. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi *partisipan* yaitu proses observasi dimana pengamat berpartisipasi dengan mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diamati.<sup>3</sup> Adapun observasi yang digunakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keadaan atau peristiwa dengan tujuan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan program Tahfiz Al Qur'an di Asrama Mahasiswi Tahfiz Husada Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara.

---

<sup>2</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Star Up, 2018), h. 118–19.

<sup>3</sup> B. Fitri Rahmawati dan Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), h. 88.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, artinya data variabel berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, majalah, risalah rapat, agenda, dan sebagainya. Peneliti menggali data melalui dokumentasi dengan melihat, mempelajari, dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan dan pemilahan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja yang dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data tersebut. Analisis data dalam hal ini adalah pengorganisasian, pemilahan, pengelompokan, pengkodean dan kategorisasi sehingga menghasilkan data berupa kata-kata atau kalimat dari objek penelitian yang meliputi peristiwa-peristiwa yang terjadi pada objek penelitian.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan objek penelitian yang dikaji secara sistematis untuk menggambarkan fakta dan karakteristik pada bidang-bidang tertentu dengan faktual dan cermat, serta menggambarkan fenomena atau keadaan secara aplikatif.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sando Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 120.

<sup>5</sup> Sutrisno, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1986), h. 43.

## G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan agar data dari penelitian ini lebih akurat kebenarannya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Adalah proses verifikasi keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang telah diperoleh dari sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan peneliti bahwa data tersebut valid dan layak untuk dijadikan data penelitian untuk dianalisis. Caranya adalah dengan mengkonfirmasi atau mewawancarai narasumber atau pihak selain narasumber atau pihak yang pertama kali memberikan data.<sup>6</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Adalah proses verifikasi keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>6</sup> Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h. 225.